

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
PADA SISWA SMA NEGERI 4 DEPOK**

LILLY DWI WULANDARI¹⁾, SRI HAPSARI²⁾

¹⁾*lilly.dwi.wulandari@gmail.com*, ²⁾*hapsarisri96@gmail.com*

^{1) 2)}**Program Studi Pendidikan Ekonomi**
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Jl. Nangka No 58 Tanjung Barat Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Diterima: Juli 2017; Disetujui: Oktober 2017; Diterbitkan: November 2017

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of discipline to the student achievement of economic subjects in class XI SMAN 4 Depok. The method used by the author is using descriptive quantitative research with survey strategy. Affordable population in this study is a class XI student of economic subjects in SMAN 4 Depok with a sample size of 60 people. The results showed there was a positive influence and significant discipline on the achievement of class XI study subjects Economics at government senior high school 4 Depok.

Keywords: Discipline, Achievement, Economic Studies

ABSTRAK

Tujuan pembelajaran ekonomi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI pada SMA Negeri 4 Depok. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan strategi survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok dengan besar sampel sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Prestasi Belajar, Pembelajaran Ekonomi.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan sesudah mengalami belajar. Maka guru dapat melakukan penilaian hasil kegiatan belajar siswa yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat, sehingga dengan penilaian ini dapat mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa (Saputro dan Pardiman, 2012; Maghfuroh, 2014).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti: sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan kedisiplinan. Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah kedisiplinan. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Disiplin merupakan perangkat peraturan tata tertib yang berlaku untuk menciptakan kondisi tertib dan teratur (Ningsih dan Widiharto, 2014). Disiplin belajar pada siswa ikut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik, terarah dan teratur, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Prestasi belajar siswa akan meningkat jika siswa dapat disiplin dalam sekolah, dan dalam belajarnya tetapi banyaknya siswa yang melanggar aturan yang dibuat sekolah, sehingga siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Disiplinnya seseorang dapat dilihat dari bagaimana peserta didik dapat bertanggung jawab atas apa yang diberikan seorang guru untuknya dan mematuhi semua peraturan dalam sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Di SMA Negeri 4 Depok telah dibuat sebuah tata tertib dan sanksi-sanksi yang digunakan untuk menciptakan kondisi yang nyaman, tenang.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan oleh siswa dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa dalam sekolah. Disiplin dapat mendorong belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, sehingga akan muncul sikap interaksi dengan orang lain secara positif.

Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki disiplin tinggi, ia akan bersedia memenuhi peraturan yang diberikan padanya dan larangan-larangan tanpa adanya paksaan, sehingga disiplin menjadi kesadaran dalam diri siswa (Prasojo, 2014). Dengan tingkat disiplin yang tinggi yang dibuat oleh pihak sekolah, diharapkan memperoleh prestasi belajar siswa yang meningkat. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diraihinya.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Depok dengan menggunakan metode kuantitatif dengan strategi survey dengan jumlah sampel 60 orang siswa. Variabel kedisiplinan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan variabel prestasi belajar diperoleh dari hasil tes. Teknik analisis data melalui tahap: (1) uji persyaratan data normalitas dan linieritas; (2) uji hipotesis korelasi product moment, Uji t, dan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis koefisien korelasi antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar adalah diperoleh dari nilai korelasi sebesar 0,7158 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar kuat. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Tu'u (Kusuma, 2015: 170) bahwa: Kedisiplinan belajar mempunyai peran penting di dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran kelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar. Sebaliknya siswa

yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y=11,1124 + 0,8411X$. Hal ini berarti apabila kedisiplinan ditingkatkan sebesar 1 poin, maka prestasi belajar juga akan naik sebesar 0,8411 pada konstanta 11,1124 Y. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian teori menurut Suryabrata (Prasojo, 2014: 9) bahwa apabila disiplin itu sudah terbentuk maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam aspek kehidupannya. Dengan adanya disiplin diri anak sejak dini, maka akan membuat anak mempunyai rasa tanggung jawab akan dirinya dan orang lain. Bila setiap siswa dapat disiplin, maka dapat menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif (Desiana, 2014).

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar sebesar 51,23%. Hal ini berarti prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan, sedangkan sisanya 48,77% dipengaruhi faktor lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Ahmadi (Kafid dan Suroso, 2007: 201) yang mengatakan untuk mencapai prestasi yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, diantaranya adalah 1) karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri, dan 2) karena dari pihak orang tua tidak kontrol atau kurang perhatian.

Berdasarkan hasil analisis signifikansi korelasi yang didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8065 > 2,0026$), artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori menurut Moenir (Sari, 2012) yang menyatakan bahwa suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk, mengikuti peraturan dan larangan tertentu.

SIMPULAN

Diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok, peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan, akan diikuti pula tingginya prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila terjadi penurunan kedisiplinan, akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, pihak sekolah memberikan peraturan-peraturan yang dapat dijalankan oleh semua siswa termasuk guru di sekolah. Peraturan tersebut digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih disiplin dan dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Desiana, R. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motiasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Kafid, M., dan Suroso. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 (2), 186-190.
- Kusuma, Z. L. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Analisis Ekonomi*, 4 (1), 170-175.
- Maghfuroh, L. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kantor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 (XVIII), 65-72.
- Ningsih, B. M., dan Widiharto, C.A. 2014. Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (1), 79-80.
- Prasojo, R. J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2 (1), 1-9.
- Saputro, S. T., dan Pardiman. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X (1), hal. 81-93.
- Sari, K. 2012. Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2 (2), 9-19.